

Pentingnya Kepedulian Masyarakat Desa Sadaperarih Terhadap Kebersihan Lingkungan Desa

Ika Agustia Br Bangun¹, Anton Sitepu², Hestin Indriani Batee³, Puspita Sari Br Sitepu⁴, Irma Kristiani Br Ginting⁵, Nisa Natalisa Br Sembiring⁶, Beta Perbina Br Sembiring⁷, Betta Leli Cahaya Pardede⁸, Philip Berdoansih⁹ Febriola Pula Sihombing¹⁰

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ika Agustina Br Bangun

E-mail: ika54501@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungannya dan bagaimana pengaruh kelalaian dan ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya sehingga dapat mempengaruhi kondisi lingkungan di Desa Sada Pararih. Masyarakat di desa ini seringkali kurang peduli terhadap pengelolaan sampah dan kebersihan umum, yang berimbas pada kualitas lingkungan yang semakin buruk. Pembuangan sampah sembarangan, penumpukan limbah, dan kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai menjadi masalah utama. Dampak dari kondisi ini sangat dirasakan oleh warga, baik dalam hal kesehatan maupun estetika lingkungan yang semakin terganggu. Dalam hal ini, akan dikaji faktor-faktor penyebab rendahnya kesadaran masyarakat serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Pendekatan yang digunakan dalam Kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat lokal dalam berbagai kegiatan seperti konsultasi, dan aksi gotong royong membersihkan area publik. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui pamflet yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Proyek ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi masyarakat.

Kata kunci - Kepedulian masyarakat, partisipasi masyarakat, kebersihan lingkungan, gotong royong

Abstract

This research aims to analyze the extent to which people care about the cleanliness of their environment and how the community's negligence and lack of concern for the surrounding environment can influence environmental conditions in Sada Pararih Village. People in this village often do not care about waste management and general cleanliness, which results in increasingly poor environmental quality. Indiscriminate dumping of rubbish, accumulation of waste, and lack of adequate waste management facilities are the main problems. The impact of this condition is felt by residents, both in terms of health and the aesthetics of the environment which is increasingly disturbed. In this case, the factors causing low public awareness and efforts that can be made to increase their participation in maintaining environmental cleanliness and sustainability will be studied. The approach used in this research is a participatory approach, namely involving local communities in various activities such as consultations and mutual cooperation actions to clean public areas. Apart from that, outreach is also carried out through pamphlets which aim to educate the public about the importance of maintaining a clean environment. It is hoped that this project can be an example for other villages to increase environmental awareness and create a healthier and more comfortable environment for the community.

Keywords - Community concern, community participation, environmental cleanliness, mutual cooperation

PENDAHULUAN

Kebersihan dan keindahan lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat sekitar. Lingkungan yang bersih tidak hanya memberikan kesan keindahan tetapi juga berdampak terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup. Tetapi yang dapat kita lihat pada saat ini masih banyak sekali masyarakat yang tidak peduli akan sampah dan menghiraukan dampak negatif yang dapat diakibatkan oleh sampah seperti pencemaran lingkungan, banjir, pencemaran udara dan perusakan habitat alam.

Sampah merupakan material sisa dari aktivitas manusia yang tidak memiliki keterpakaian karena itu perlu dikelola. Ketika sampah tanpa pengelolaan secara baik dan benar, maka akan menimbulkan masalah pada lingkungan sekitarnya. Sampah dapat menimbulkan penyakit, desa menjadi kotor dan bau tidak sedap. Permasalahan tersebut terjadi di beberapa desa di kecamatan merdeka. Salah satu desa tersebut adalah Desa Sadaperarih.

Permasalah sampah pada saat ini, tidak hanya menjadi masalah besar di perkotaan tetapi juga dipedesaan sampah menjadi masalah yang besar. Kebiasaan membuang sampah dilakukan hampir oleh seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya di kalangan masyarakat miskin namun juga di kalangan berpendidikan tinggi. Hal ini sangat menyedihkan karena kurangnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya.

Desa Sadaperarih, berlokasi di daerah berastagi memiliki kecaaan alam yang indah, namun tantangan pengelolaan lingkungan yang bersih cukup besar. Pembuangan Sampah sembarangan, serta kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai sering menjadi masalah di desa ini. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap dampak negatif dari perilaku tersebut dan kurangnya partisipasi aktif dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan.

Masyarakat belum memiliki rasa kesadaran dan kepekaan terhadap perilaku mereka dalam membuang sampah. Tidak adanya rasa mengerti dan paham bahwa perilaku mereka akan berdampak langsung pada lingkungan saat ini ataupun masa yang akan datang. Karena berbagai macam jenis sampah memiliki waktu dan masa terurainya sendiri-sendiri bahkan tidak dapat terurai. Tidak dimilikinya pengetahuan seperti demikian menjadi salah satu sebab yang mengakibatkan masyarakat cenderung mengabaikan dan kurang memperhatikan bagaimana sampah mereka terbuang dengan benar atau tidak

Kesadaran masyarakat terhadap penyelenggaraan pengelolaan sampah masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya. Pengelolaan sampah juga tidak dapat terlepas dari gaya hidup masyarakat yang beragam dan berkembang. Selain itu faktor terpenting dalam permasalahan ini adalah kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai persampahan itu sendiri. Pada dasarnya semua pihak memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan sampah, baik pemerintah, pelaku usaha, maupun masyarakat dan saling berkaitan, sehingga dibutuhkan sinergitas antar elemen.

Dalam melaksanakan kegiatan ini melibatkan seluruh aspek masyarakat, mulai dari perangkat desa, keluarga, serta kelompok masyarakat. Pendekatan ini dilakukan dengan cara bersosialisasi dengan perangkat desa dan kepala dusun serta masyarakat untuk terlibat langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk memahami keadaan yang terjadi di masyarakat terkait dengan kebersihan lingkungan. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran masyarakat, baik dari sisi sosial, budaya, maupun ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gotong-royong membersihkan lingkungan desa

Setelah dilaksanakan Kegiatan di Desa Sadaperarih, menunjukkan bahwa ketidak pedulian masyarakat terhadap kebersihan dan lingkungan dapat diatasi dengan memaksimalkan gotong royong. Sebagian besar warga kurang sadar akan pentingnya kebersihan, namun melalui kegiatan gotong royong, masyarakat dapat diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan desa. Dengan melakukan Kegiatan bersama, seperti membersihkan sampah di lingkungan sekitar, dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kesadaran lingkungan. Selain itu, gotong royong juga menjadi sarana efektif untuk berbagi pengetahuan tentang dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Pemerintah desa dapat mendukung kegiatan ini dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti tempat pembuangan sampah dan alat kebersihan. Dengan melibatkan seluruh warga, diharapkan kebersihan desa dapat terjaga dan lingkungan menjadi lebih sehat dan lestari.



Gambar 1.

Gotong-royong membersihkan selokan bersama aparat desa

2. Membersihkan Jambur

Kegiatan di Desa Sada Pararih, khususnya di kawasan Jambur, menunjukkan bahwa ketidakpedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan berdampak negatif pada kesehatan dan kualitas lingkungan. Masyarakat sering membuang sampah sembarangan, yang menyebabkan pencemaran dan peningkatan risiko penyakit. Meskipun ada kegiatan gotong royong, partisipasi warga masih rendah karena kurangnya kesadaran dan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai. Untuk mengatasi hal ini, perlu peningkatan kesadaran melalui penyuluhan dan peran aktif pemerintah desa agar kebersihan lingkungan dapat terjaga dengan lebih baik melalui partisipasi bersama.



Gambar 2.

Membersihkan lingkungan jambur bersama aparat desa dan pengurus camat Merdeka

3. Membantu masyarakat memanen hasil pertanian

Hasil dari keterlibatan mahasiswa UNIKA dalam membantu masyarakat di Desa Sada Pararih, khususnya dalam pengambilan hasil pertanian di ladang, menunjukkan dampak positif dalam membangun hubungan yang lebih baik antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa memberikan dukungan fisik dan tenaga dalam proses panen, yang membantu mempercepat pekerjaan dan mengurangi beban petani. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih memahami kehidupan dan tantangan yang dihadapi oleh petani lokal. Masyarakat merasa terbantu, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat dan belajar tentang pertanian serta pentingnya gotong royong dalam kehidupan sosial. Kegiatan ini memperkuat rasa solidaritas dan kerjasama antara kedua pihak, yang berdampak positif bagi kemajuan sosial dan ekonomi desa.



Gambar 3.

Membantu masyarakat dalam memanen hasil pertanian

4. Pembuatan pamflet.

Pembuatan pamflet/slogan yang berisikan kalimat ajakan kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan, agar masyarakat di Desa Sadaperarih bertanggung jawab mengenai sampah di lingkungannya masing-masing. Pamflet yang mengedukasi tentang dampak sampah, seperti pencemaran dan penyakit, berhasil menarik perhatian warga, yang mulai membuang sampah pada tempatnya. Meskipun ada perubahan positif, masih ada sebagian kecil warga yang belum sepenuhnya mengikuti pesan tersebut, mungkin karena kurangnya pemahaman atau kesadaran. Selain itu, kurangnya fasilitas pengelolaan sampah di desa juga menjadi penghambat. Untuk hasil yang lebih maksimal, diperlukan penyuluhan lebih lanjut dan peningkatan fasilitas pengelolaan sampah, serta partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan.



Gambar 4.

Pembuatan pamflet sampah di desa sadaperarih.

5. Ikut membantu dalam Melaksanakan posyandu.

Hasil pelaksanaan posyandu bersama mahasiswa UNIKA dan petugas posyandu di Desa Sada Pararih menunjukkan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat, khususnya ibu dan anak. Mahasiswa membantu petugas dalam memberikan layanan kesehatan dasar, seperti imunisasi, pemeriksaan berat badan, dan penyuluhan gizi. Kehadiran mahasiswa menambah wawasan warga tentang perawatan kesehatan yang tepat dan pola hidup sehat. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya pemeriksaan rutin dan perawatan anak. Namun, masih ada sebagian warga yang kurang antusias berpartisipasi, sehingga diperlukan pendekatan lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini meningkatkan kesehatan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya posyandu.



Gambar 5.

Pelaksanaan posyandu didesa sadaperarih

6. Melakukan kegiatan les sore

Hasil dari kegiatan mahasiswa UNIKA dalam les sore di SD Sada Pararih menunjukkan dampak positif bagi siswa. Mahasiswa membantu menjelaskan materi yang sulit, meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Les sore ini memberikan bimbingan tambahan di luar jam pelajaran, yang membuat siswa lebih percaya diri dalam belajar. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan jumlah mahasiswa, kegiatan ini secara keseluruhan berhasil meningkatkan prestasi akademik siswa dan memotivasi mereka untuk lebih giat belajar.



Gambar 6.

Melaksanakan kegiatan les sore di SD Sadaperarih

7. Membuat pamflet budaya karo di jambur

Hasil dari pembuatan pamflet yang menampilkan tanda-tanda adat dan budaya Karo di Desa Sada Pararih menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya lokal. Pamflet ini membantu memperkenalkan simbol-simbol adat kepada semua masyarakat karo dan memperkuat rasa bangga terhadap warisan budaya mereka. Meskipun demikian, beberapa warga masih memerlukan edukasi lebih lanjut untuk memahami makna

simbol budaya tersebut. Secara keseluruhan, pamflet ini berkontribusi dalam memperkuat identitas budaya karo didesa tersebut.



Gambar 7.

Membuat pamflet simbol-simbol karo

8. Mengikuti kegiatan ibadah doa keluarga

Kegiatan perpulangan/ kebaktian pekan doa, yang diikuti oleh mahasiswa UNIKA di Desa Sada Pararih, baik di rumah-rumah maupun di gereja secara bergantian, memberikan dampak positif yang luar biasa bagi masyarakat maupun mahasiswa unika. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kehidupan rohani warga. Ibadah yang diadakan di rumah memudahkan akses bagi warga yang sulit hadir di gereja, sementara kebaktian di gereja secara bergantian mempererat kebersamaan antar warga. Mahasiswa UNIKA berperan penting dalam memfasilitasi kegiatan ini, menciptakan suasana harmonis dan mendukung warga dalam memperdalam iman. Secara keseluruhan, pertemuan ini memperkuat rasa solidaritas, mempererat hubungan antarwarga, dan meningkatkan kerukunan serta kehidupan rohani di Desa Sada Pararih.



Gambar 8.

Ibadah bersama warga gereja GBKP

KESIMPULAN

Kesimpulan dari judul Pentingnya Kepedulian Masyarakat Desa Sadaperarih Terhadap Kebersihan Lingkungan Desa, serta berbagai kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, menunjukkan bahwa meskipun ada upaya yang signifikan, masih diperlukan peningkatan keterlibatan dan kesadaran yang lebih luas. Kegiatan seperti gotong-royong membersihkan lingkungan desa, membersihkan jambur, dan membantu masyarakat memanen hasil pertanian, berhasil meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Kegiatan tersebut tidak hanya membersihkan lingkungan tetapi juga memperkuat hubungan sosial antarwarga.

Pembuatan pamflet tentang sampah dan budaya Karo di jambur juga menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan pelestarian budaya. Pamflet ini berhasil menarik perhatian warga, meskipun sebagian masyarakat masih kurang

mematuhi pesan yang terkandung di dalamnya. Selain itu, kegiatan posyandu yang melibatkan petugas kesehatan dan mahasiswa UNIKA, serta kegiatan les sore, memberikan dampak positif terhadap kesehatan dan pendidikan anak-anak. Namun, masih ada tantangan dalam melaksanakan kegiatan tersebut, seperti posyandu masih banyak orangtua yang mengabaikan kegiatan posyandu tersebut karena kesibukan orangtua. Dan juga terkait tentang les sore, ada sebagian anak yang tidak mau mengikuti kegiatan les sore karena factor malas dan kurangnya dukungan dari orangtua.

Secara keseluruhan, meskipun berbagai kegiatan ini memberikan dampak positif, untuk mencapai perubahan yang lebih signifikan, diperlukan penyuluhan yang lebih intensif, peningkatan fasilitas kebersihan, serta partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, kebersihan lingkungan dan pelestarian budaya di Desa Sada Pararih dapat terjaga dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami kelompok mengucapkan terimakasih kepada Ibu Kepala Desa Sadaperarih, Kec Merdeka, kab Karo yang telah mengizinkan kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Sadaperarih. Dan tidak lupa juga kami berterimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Sadaperarih yang telah menerima kami dengan baik, dan juga kami dapat berbaaur dengan baik terhadap orang tua dan anak anak yang ada di Desa Sadaperarih serta yang ikut berpartisipasi dalam Kegiatan jurnal kami ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2021). *Dampak Dari Sampah Rumah Tangga Mengakibatkan Pencemaran Lingkungan*. 11.
- Hamdan, Rifani, D. N., Jalaluddin, A. M., & Rudiansyah. (2018). Pengelolaan Sampah Secara Bersama: Peran Pemerintah dan Kesadaran Masyarakat. *Paradigma*, 7(1), 45–54.
- Nurindah Sari, S., Rachman, M. & Sri Utari, I. Journal of Educational Social Studies Info Artikel. *Jess* 4, 163–172 (2015).
- Pramiati, Lingkungan, D. I. (2019). *UPAYA MENGURANGI TIMBULAN SAMPAH PLASTIK*. 8(2), 141–147.
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (STUDI KASUS BANK SAMPAH MALANG) (A Case Study of MalangWaste Bank). *Aspirasi*, 5, 71–84.
- Wahyuni, S., Hidayatulloh, R., Wijayati, S. T., & ... (2022). Pepeling Center Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Membuang Sampah Masyarakat Desa Kincang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. ..., 1, 947–957.